

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kementerian Perindustrian (September 2023) (Hendra Elfison, 2023), kontribusi sektor manufaktur Sumatera Barat hanya mencapai sekitar 6-7% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), angka ini masih sangat rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional mencapai 16%. Industri Kecil Menengah (IKM), termasuk di dalamnya UMKM manufaktur menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan nilai tambah dari bahan baku mentah agar bisa mendongkrak kontribusi ekonomi daerah.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada kuartal IV 2019, sektor industri mikro dan kecil manufaktur di Sumatera Barat mengalami pertumbuhan sebesar 7,7% (y-o-y), sementara sektor manufaktur skala besar dan menengah mengalami stagnasi atau penurunan. Penelitian Studi Lokal (Padang) (Harahap, 2024) memperlihatkan bahwasan para pelaku usaha manufaktur makanan kerap menghadapi ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan proyeksi keuntungan-kerugian akibat metode pencatatan yang belum memenuhi standar yang seharusnya.

Pemerintah melalui program UMKM/IKM Sumatera Barat mengupayakan digitalisasi pelaporan, termasuk peningkatan pemahaman akuntansi, supaya UMKM dapat meningkatkan kelasnya dan memperoleh akses terhadap sumber pembiayaan. Pemanfaatan aplikasi akuntansi *Accurate V.5* yang dilengkapi dengan SAK EMKM mampu meningkatkan ketepatan

dan mutu dalam penyusunan laporan keuangan UMKM seperti usaha Shakila Bakery (Mustafa et al., 2025)

Industri mikro kuliner di Sumatera Barat mengalami pertumbuhan konsisten dan mendapat perhatian besar untuk pengembangan produk-produk lokal seperti keripik, roti, kue dan sebagainya. Besarnya skala UMKM kuliner (-296.000 unit di Provinsi Sumatera Barat) dan permasalahan keuangan yang dihadapi menjadi dasar yang kuat untuk dilakukannya penelitian mengenai penerapan SAK EMKM. Shakila Bakery sebagai pelaku industri kuliner lokal di Padang mengalami tantangan yang umum terjadi adalah pencatatan biaya produksi, perkiraan keuantungan, dan penyusunan laporan keuangan (Sari et al., 2023).

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dibuat dengan tujuan memberikan acuan bagi UMKM dalam pembuatan laporan keuangan mereka. SAK EMKM menerapkan pendekatan biaya historis sebagai landasan pengukurannya. Standar ini dikembangkan dengan cara yang sederhana supaya dapat diterapkan dengan mudah oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Di samping itu, laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dapat menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan performa bisnis, serta membantu entitas usaha dalam mengambil keputusan yang akurat untuk kelangsungan usaha di masa mendatang (Watulfa & Fithria, 2025).

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi UMKM untuk mengukur kinerja dan kesehatan finansial usaha mereka. Namun, masih

banyak UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangannya. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

Rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti investasi yang tidak tepat, pengelolaan utang yang buruk, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan. Hal ini berpotensi menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Mohammad Chaidir et al., 2025). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan yang rendah di kalangan UMKM dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses pembiayaan, karena lembaga keuangan cenderung lebih memilih untuk memberikan pinjaman kepada usaha yang memiliki laporan keuangan yang jelas dan transparan .

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang akuntansi, sehingga mereka kesulitan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Dengan demikian, untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan, penting bagi UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan mereka melalui

pelatihan dan pendidikan yang relevan. Selain itu, penggunaan teknologi, seperti aplikasi akuntansi, dapat membantu mempermudah proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan usaha mereka.

Penyajian laporan keuangan memerlukan keakuratan dalam proses penyusunannya agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pengguna. Pada saat ini, proses pencatatan laporan keuangan dapat dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu sistem manual dan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer (Amanah et al., 2021). Mayoritas pelaku UMKM masih menerapkan metode manual dalam pencatatan keuangan mereka, bahkan tidak sedikit yang sama sekali belum mengimplementasikan praktik pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara manual memiliki sejumlah kelemahan signifikan, meliputi proses pencatatan yang memerlukan waktu lama, tingginya risiko kesalahan, serta potensi manipulasi oleh pihak tertentu. Oleh karena itu, diperlukan pengoptimalisasi penyusunan dan penyajian laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi yang membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat menghemat waktu dalam proses penyusunan karena laporan keuangan akan disajikan secara otomatis oleh aplikasi tersebut. Salah satu aplikasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pembuatan penyusunan laporan akuntansi menggunakan *Software Accurate Accounting*.

Accurate Accounting merupakan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer yang dikembangkan khusus untuk memenuhi keperluan usaha kecil

dan menengah di Indonesia. Program ini menawarkan beragam fungsi seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan stok barang, pembuatan invoice, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan tampilan yang mudah digunakan dan disesuaikan dengan standar akuntansi Indonesia, *Accurate* membantu pengguna dalam melakukan entri data dan mengakses informasi keuangan yang diperlukan (Petra et al., 2024). *Accurate Accounting* sendiri memiliki beberapa versi yang digunakan untuk pembuatan laporan keuangan Shakila Bakery adalah *Accurate V.5*.

Accurate V.5 merupakan aplikasi komputer yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pencatatan dan pengelolaan keuangan pada berbagai jenis badan usaha, meliputi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Penggunaan aplikasi ini, memberikan kemampuan kemudahan bagi pemilik untuk memperoleh informasi yang akurat dan cepat mengenai kondisi finansial serta jejak aktivitas operasional perusahaan (Salma et al., 2023).

Aplikasi *Accurate V.5* telah memberikan kontribusi signifikan sebagai solusi efisien dalam proses dokumentasi transaksi keuangan perusahaan. Sistem ini memfasilitasi kemudahan bagi tenaga kerja dalam melakukan input data sekaligus meningkatkan sinergi operasional antar divisi. Selain itu, aplikasi *Accurate V.5* juga menyediakan fasilitas bagi pihak manajemen untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan (Ratri Hidayati Varinov & Primanita Setyono, 2025).

Usaha Shakila Bakery merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah yang beralamat di Pila Tarok No. 100 Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota

Padang, Sumatera Barat. Usaha ini berdiri sejak tahun 2020 yang berfokus pada produksi dan penjualan roti. Usaha ini menyediakan berbagai macam roti yaitu, roti manis, roti varian nenas, roti varian coklat, roti varian vanila, roti varian mentega meses, dan roti varian kelapa. Dalam usaha ini, setiap transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi di toko Shakila Bakery masih belum mencatat laporan keuangannya. Toko Shakila Bakery hanya mencatat transaksi penjualan harian di dalam buku dan masih belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk membantu usaha Shakila Bakery dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah ditemukan, penulis terdorong untuk melakukan optimalisasi pengelolaan data transaksi UMKM guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan aplikatif melalui penggunaan aplikasi *Accurate V.5*. Mempertimbangkan realitas UMKM yang umumnya masih mengandalkan sistem pencatatan secara manual, kondisi demikian menjadi dasar pemikiran penulis untuk mengonstruksi studi ini dalam format Tugas Akhir yang berjudul **“Optimalisasi Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Menggunakan Aplikasi *Accurate V.5* Pada Usaha Shakila Bakery Padang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

“Bagaimana Optimalisasi Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Menggunakan Aplikasi *Accurate V.5* pada Usaha Shakila Bakery?”.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dimuat di atas, tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk meningkatkan pengoptimalisasian pengelolaan data transaksi keuangan Shakila Bakery dengan menggunakan aplikasi *Accurate V.5* dalam rangka menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Usaha Shakila Bakery

Penerapan sistem ini dapat mendukung usaha Toko Shakila Bakery dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal melalui penggunaan aplikasi komputer akuntansi (*Accurate V.5*) yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat membantu usaha toko Shakila Bakery dalam proses penyusunan laporan keuangan serta mengembangkan wawasan dan kompetensi penulis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Accurate V.5*. Serta menjadi referensi dalam penerapan SAK EMKM dan

penggunaan aplikasi *Accurate V.5*.

3. Bagi Universitas Dharma Andalas

Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman komprehensif dan kemampuan yang tepat dalam pelaksanaan kinerja serta proses pencatatan laporan keuangan pada entitas usaha.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Maulida, M.(Bakhrudin All Habsy et al., 2024). Pengumpulan data ialah suatu proses ataupun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui atau menjaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam membantu penyusunan tugas akhir penulis menggunakan metode:

1. Wawancara

Cara yang dilakukan dalam wawancara untuk pengumpulan data dapat melalui beberapa pertanyaan dengan pihak yang terkait dengan perusahaan.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data dan pengamatan serta penelitian secara langsung pada usaha toko Shakila Bakery.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses pemahaman terhadap permasalahan yang menjadi fokus

pembahasan dengan memanfaatkan berbagai referensi literature pendukung.

4. Dokumentasi

Memperoleh dokumentasi dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini yang mencakup sejarah berdirinya UMKM Shakila Bakery, posisi saldo awal perusahaan, dan informasi lainya yang dibutuhkan melalui usaha toko Shakila Bakery.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir disusun untuk memberikan gambaran yang jelas yang berisi mengenai informasi dan materi yang dibahas setiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi empat (4) bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mana menjelaskan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengetahuan umum mengenai teori-teori akuntansi, siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan *Accurate V.5*, panduan penggunaan *Accurate V.5*, serta proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Software Accurate V.5*.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tinjauan umum mengenai UMKM Shakila Bakery, yang mencakup riwayat pendirian dan struktur organisasi. Selanjutnya bab ini menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Shakila Bakery dengan disertai kajian mendalam terhadap masalah-masalah yang terkait. Di samping itu, bab ini menyajikan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada serta menjelaskan penggunaan *Accurate V.5*.

BAB 4 PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan, penulis akan menguraikan kesimpulan yang penulis dapatkan dari bab sebelumnya tentang permasalahan yang terjadi dan pada bab ini juga penulis memberikan saran bagi pihak-pihak untuk memperbaiki permasalahan yang teridentifikasi yang membutuhkan terutama bagi Toko Shakila Bakery.